

KECENDERUNGAN ARAH PENELITIAN PADA TUGAS AKHIR MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS BUNG HATTA

Erman Har

Program Studi Pendidikan Biologi/ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta
Email: har_erman57@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini mempelajari kecenderungan arah penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa fkip Universitas Bung Hatta pada pelaksanaan tugas akhir. Sasarannya 10 orang mahasiswa dari tujuh program studi dengan jumlah responden sebanyak 70 orang. Analisis data secara deskriptif, t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa pada tugas akhir memperlihatkan kecenderungan mengarah pada penelitian eksperimen, diikuti dengan penelitian survei, dan penelitian pengembangan. Uji t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan terutama arah penelitian eksperimen lebih tinggi dilakukan oleh mahasiswa perempuan di banding dengan mahasiswa laki-laki. Implikasi penelitian ini adalah mahasiswa lebih memahami penelitian eksperimen dibanding dengan penelitian yang lain. Oleh sebab itu para dosen yang mengajar metode penelitian pada berbagai program studi dapat memberikan materi yang seimbang untuk berbagai jenis penelitian.

Kata Kunci: Arah penelitian, Kecenderungan, Mahasiswa FKIP.

PENDAHULUAN

Tugas akhir mahasiswa merupakan bahagian dari beban sks yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, apabila tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan oleh mahasiswa, maka seorang mahasiswa akan menjadi mahasiswa abadi alias tidak tamat. Dalam tugas akhir seorang mahasiswa harus mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan arah penelitian tugas akhir mereka. Duit (2007) Dalam penelitiannya bahwa biasanya penelitian yang sudah ada cenderung menyederhanakan masalah. Hasil penelitian yang komprehensif tidak akan dihasilkan dari penelitian yang terpisah-pisah. Tinjauan Chang et al. (2010) bahea trend penelitian pendidikan sains publikasi ilmiah selama kurun 2003–2007, menggambarkan bahwa guru sains lebih tertarik meneliti tentang konteks topik-topik yang berkenaan dengan konteks pembelajaran mahasiswa, misalnya masalah lingkungan pembelajaran dan dimensi efektif pembelajaran sains. Studi-studi yang

difokuskan pada kesulitan dalam pengajaran yang terkait dengan isu-isu kurikulum baru dan strategi pengajaran baru. Reformasi bidang pendidikan 1980an, munculnya perspektif baru terhadap proses pembelajaran menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma ke arah konsepsi mahasiswa dan cara mereka menalar (De Jong, 2005; DeHaan, 2011). Literatur pendidikan sains telah diungguli oleh temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan pemahaman anak dan gejala pembelajaran ilmiah pada dua dekade terakhir (Jenkins, 2001; Boersama, et al., 2005). Metode ataupun pendekatan yang digunakan dalam penelitian pada umumnya antara lain eksperimen, survey, observasi termasuk pengamatan partisipasi, sosial tek analysis yang termasuk di dalamnya analisis teks kuantitatif/analisis isi (Rapih, S 2015). Selanjutnya dalam penelitian Mastura T, et .al 2010 mengatakan bahwa keterampilan yang paling dibutuhkan di era digital merupakan tren terkini dalam pendidikan dimana siswa dapat memecahkan

masalah multifase berpikir kreatif dan menghasilkan ide orisinal dari berbagai sumber. Besarnya pengetahuan manusia, globalisasi, dan laju percepatan perubahan karena teknologi memerlukan pergeseran pendidikan siswa mengetahui siklus pembelajaran dan penerapan dan kontribusinya yang terus-menerus. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS, dalam penulisan Skripsi mahasiswa di bimbingan oleh Dosen Pembimbing yang diberi otoritas untuk menentukan pendekatan dan metodologi penelitiannya. Pemikiran ini didasarkan karena sebuah penelitian merupakan suatu kegiatan pencarian dan penemuan (inquiry), pengumpulan data, pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, melihat hubungan, serta penafsiran hal-hal yang masih belum terjawab, sehingga pendekatannya dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pendekatan kualitatif atau kuantitatif (Sukmadinata, 2011) selanjutnya Jenkin (2001) mengatakan bahwa tren penelitian pendidikan berkembang di Eropa yaitu penelitian yang berhubungan dengan aspek guru, pedagogik, kurikulum dan evaluasi peserta didik, teks book,. Penelitian-penelitian tersebut pada umumnya dilakukan di sekolah-sekolah formal pada jenjang pendidikan menengah. Diantaranya mengkaji ke arah penelitian kebijakan yang memungkinkan untuk dilakukannya pembaharuan sistem pendidikan ke arah yang lebih baik. Menurut Memes (2000) konsep adalah suatu ide atau gagasan yang digeneralisasikan dari pengalaman manusia dengan beberapa peristiwa, benda dan fakta-fakta. Fisika terdiri dari banyak konsep mulai dari yang paling dasar sampai yang tingkat tinggi secara beraturan dan saling terkait satu sama lainnya sebagai satu kesatuan yang utuh. Penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memetakan hasil-hasil penelitian pendidikan mahasiswa selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Pada umumnya penelitian ini

dilaksanakan dengan desain penelitian studi kasus (*case study research*) menggunakan (*instrumental case study design*). Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian studi kasus (Johnson, B. & Christensen, L.:2008).

Tujuan penelitian ini untuk

1. Mengkaji proporsi tugas akhir mahasiswa berdasarkan arah penelitian sesuai program studi
2. Mempelajari masing-masing program studi berdasarkan arah penelitian
3. Mengkaji perbedaan arah penelitian antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan

METODE PENELITIAN

Penelitian survei ini menggunakan instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data utama, populasi penelitian mahasiswa FKIP Universitas Bung Hatta yang terdiri dari 7(tujuh) jurusan, dengan jumlah populasi 700 orang dan pengambilan sampel sebanyak 70 orang, diasumsikan bahwa populasi penelitian ini homogen. Teknik pengambilan sampel di tentukan secara random. Analisis data secara deskriptif, serta ujian statistik inferensi (t-test)

HASIL DAN PEMBAHASAN

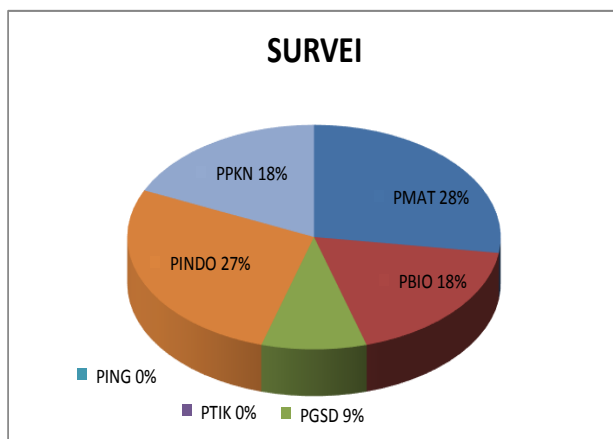
Dalam penelitian ini ada 7 (tujuh) program studi yang terlibat, antara lain Program studi Pmat, Pbio, PGSD, PTIK, Ping, Pindo, dan PPKN. Tabel 1 menunjukkan distribusi penelitian berdasarkan program studi.

Tabel 1. Distribusi arah penelitian mahasiswa dalam tugas akhir berdasarkan program studi

No	Program Studi	Arah penelitian				
		Jmh responden	Survei	PTK	Eksperimen	Pengembangan
1	Pendidikan Matematika	10	3	4	1	2
2	Pendidikan Biologi	10	2	2	3	3
3	PGSD	10	1	3	4	2
4	PTIK	10	-	4	4	2
5	Pendidikan Bahasa Inggris	10	-	3	5	2
6	Pendidikan Bahasa Indonesia	10	3	2	3	2
7	Pendidikan Kewarganegaraan	10	2	-	3	5
	TOTAL	70 (100 %)	11 (7,7 %)	18 (12,6 %)	23 (16,1 %)	18 (12,6 %)

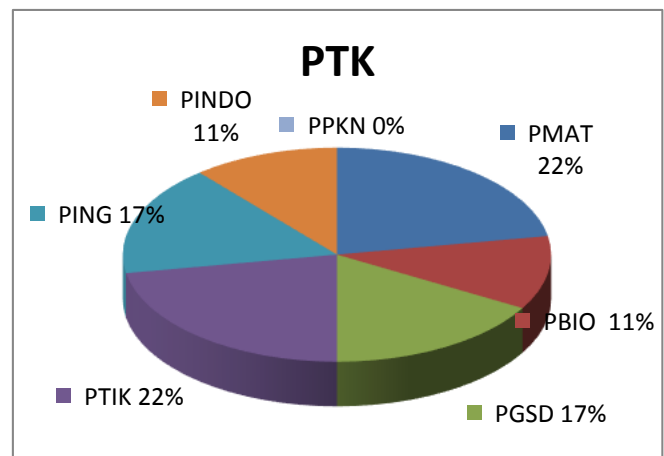
Tabel 1. menunjukkan bahwa mahasiswa yang melaksanakan penelitian survei 11 (7,7 %), yang melaksanakan penelitian PTK 18 (12,6 %), penelitian eksperimen 23 (16,1 %) dan yang melaksanakan penelitian pengembangan 18 (12,6 %). Arah penelitian yang tertinggi dilaksanakan mahasiswa adalah penelitian eksperimen (16,1 %) dan diikuti oleh PTK dan penelitian pengembangan (12,6), sedangkan penelitian yang mengarah pada survei.

Berdasarkan Program studi, juga menunjukkan bahwa PMAT, lebih tinggi melaksanakan PTK dibanding yang lainnya, Prodi Pbio lebih mengarah pada penelitian eksperimen dan pengembangan, PGSD lebih mengarah pada penelitian eksperimen, PTIK mengarah pada PTK dan eksperimen, untuk prodi Ping, Pindo dan PPKN juga lebih mengarah ataupun cenderung melaksanakan penelitian eksperimen.



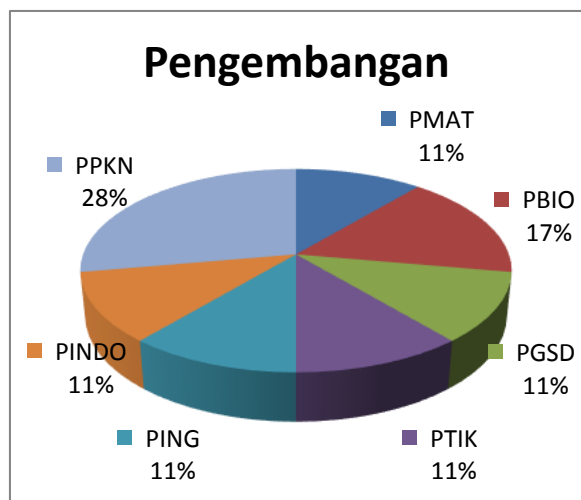
Grafik 1. Arah penelitian Survei

Grafik 1. Menunjukkan bahwa yang melaksanakan penelitian survei, Prodi Pmat dan Pindo memperlihatkan proporsi yang tinggi, masing-masing 28 %, dan 27 %, diikuti oleh program studi Pbio dan PPKN (18 %), PGSD 9 % dan program studi lainnya 0 %, selanjutnya grafik 2 menjelaskan tentang proporsi arah penelitian PTK



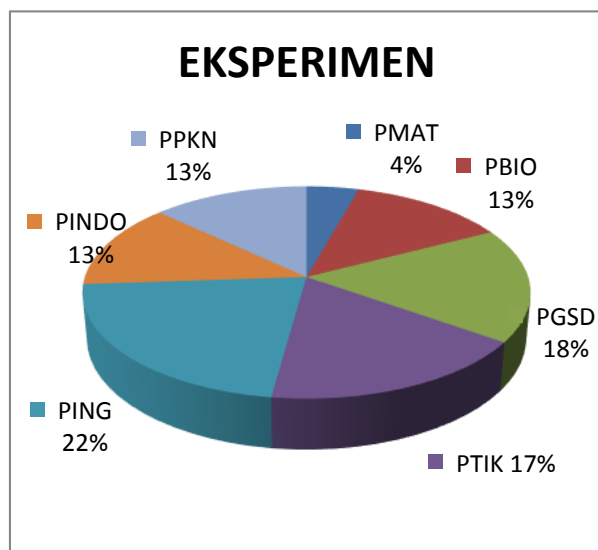
Grafik 2. Grafik PTK

Grafik 2. menunjukkan bahwa proporsi tertinggi mahasiswa yang melaksanakan PTK adalah program studi PMAT dan PTIK (22 %), PGSD dan PING (17 %), PBIO dan PINDO (11%). Selanjutnya penelitian pengembangan yang dilaksanakan mahasiswa pada tugas akhir mereka, Lihat Grafik 3.



Grafik 3. Grafik Penelitian Pengembangan

Grafik 3. menunjukkan bahwa penelitian pengembangan dilaksanakan mahasiswa PPKN 28 %, diikuti mahasiswa Pbio 17 % dan terendah mahasiswa PMAT, PTIK, PGSD, PING, dan PINDO masing-masing 11 %. Selanjutnya mahasiswa yang melaksanakan penelitian ke arah eksperimen seperti Grafik 4.



Grafik 4. Eksperimen

Grafik 4. menunjukkan bahwa mahasiswa PING lebih tinggi yang melaksanakan penelitian eksperimen (22 %), diikuti PGSD dan PTIK masing masing (18 %) dan (17 %) dan yang terendah mahasiswa PMAT (4 %)

Arah penelitian yang dilaksanakan mahasiswa dari berbagai program studi, antara laki-laki dengan perempuan menunjukkan perbedaan yang signifikan pada penelitian eksperimen, dimana $t\text{-tes } p\text{-sig. } 0,031 < 0,05$. Namun arah penelitian yang lain tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan baik pada penelitian survei, PTK, dan penelitian pengembangan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini ada 4 (empat) arah penelitian yang menjadi kajian yaitu penelitian survei, PTK, eksperimen, dan penelitian pengembangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada penelitian survei program studi PMAT dan PINDO memperlihatkan proporsi yang tinggi, artinya mahasiswa pada tugas akhirnya melaksanakan penelitian survei. Mahasiswa yang melaksanakan PTK dalam tugas akhirnya yaitu mahasiswa program studi PTIK dan PMAT. Arah penelitian pengembangan dilaksanakan mahasiswa PPKN dan PBI0 dengan proporsi yang tinggi. Sementara arah penelitian eksperimen dilaksanakan mahasiswa PING dan mahasiswa PGSD. Tren atau kecenderungan penelitian yang dilaksanakan mahasiswa pada tugas akhir, tentu tidak terlepas dari pemahaman mahasiswa pada waktu mengikuti mata kuliah metode penelitian serta mata kuliah penulisan karya ilmiah. Oleh sebab itu setiap dosen yang mengajar metode penelitian dan penulisan karya ilmiah dapat menekankan pada arah penelitian tertentu yang dimungkinkan dapat lebih dipahami mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan artikel ini tanpa disebutkan satu persatu. Bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu melalui bagian ini kami sekali lagi mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Boersama, K., Goedhart, M and Eijkelhor, H. (2005). *Research and The Quality of Science Education*. . Kluwer Academic Publishers, New York.

- Chang, Y-H, Tseng, Y-H, and Ye, C. (2010). Trends of Science Education Research: An Automatic Content. Analysis. *J Sci Educ Technol* 19, 315–331
- De Jong. (2007). Research And Teaching Practice In Chemical Education: Living Apart Or Together? *Chemical Education International* 6 (1), 1-6.
- DeHaan, R.L. (2011). Education research in the biological sciences: A nine decade review. *BER_RLD_final* (1-18-11). Emory University.
- Duit, R. (2007). Science education research internationally: Conception, research methods, domain of research. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3(1), 3-15.
- Jenkin, E. W., (2001). Research in science education in Europe: Retrospect and prospect. In H. Behrendt, H. Dahncke, R. Duit, W. Graeber, M. Komorek, A. Kross & P. Reiska, (Eds.). *Research in Science Education – Past, Present, and Future*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Johnsons, B. & Christensen, L. 2008. *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approach 3rd Edition*: Los Angeles: SAGE Publications
- Mastura T, Nurazidawati M. A , Kamisah O 2010 The Relationship of 21st Century Skills on Students' Attitude and Perception towards Physics. *International Conference On Learner Diversity 2010*
- Memes, Wayan. 2000. *Model Pembelajaran Fisika di SMP*, Jakarta: Dirjen PT DEPDIKBUD
- Rapuh, S 2015 *Langkah - Langkah Strategis Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*. IKIP PGRI MADIUN. Prosiding November 2015 ISBN: 978-602-9030-83-9
- Sukmadinata, S.N. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya